

BAB I

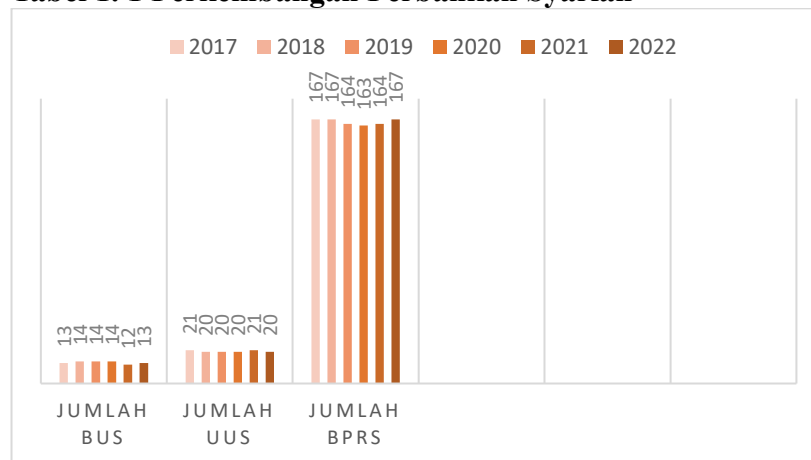
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berbasis konvensional dan syariah dimana keduanya memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara. Semakin berkembangnya bidang industri perbankan maka pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Semakin berkembangnya bidang industri perbankan maka pertumbuhan ekonomi di suatu negara juga semakin meningkat. Pada saat ini, perkembangan perbankan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Salah satu bentuk lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah.²

Bank syariah merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat berdasarkan prinsip syariah atau sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan lembaga keuangan syariah mendapat perhatian dan dukungan dari pihak masyarakat.

² Nurliana, "Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol Melalui Mobile Banking", *Jurnal JUHANPERAK*, Vol. 2. No. 2, 2021, hal. 792

Tabel 1. 1 Perkembangan Perbankan Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa menurut data statistik perbankan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 168 BPRS. Dalam hal ini membuktikan bahwa lembaga perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif dan keberadaannya dapat diterima baik oleh masyarakat. Dalam memaksimalkan kegiatannya, khususnya dalam penghimpunan dana, perbankan harus dapat berinovasi untuk mempertahankan nasabah bahkan menambah nasabah baru.

Kehadiran bank syariah dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip islam yang bebas dari unsur bunga (*riba*), bebas perjudian (*maisyr*), bebas dari kegiatan usaha yang meragukan (*gharar*), serta bebas dari perkataan yang tidak sah (*bathil*). Sebagaimana dijelaskan pada Al Quran Surah Al Baqarah Ayat 278 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa *riba* (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman" (QS Al Baqarah: 278)³

Penjelasan pada Al Quran Surah Al Baqarah Ayat 278 diatas dapat diketahui bahwa sebagai seorang yang beriman, kita diperintah untuk meninggalkan *riba*. Dimana *riba* merupakan suatu bentuk penambahan nilai pada pinjaman atau biasanya dikenal dengan sebutan bunga. Oleh karena itu, lembaga keuangan perbankan syariah selalu menciptakan inovasi baru serta mengembangkan produk namun tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah tanpa diikuti *riba*.

Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, menegaskan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.⁴ Setelah diberlakukannya Undang Undang tersebut, maka perkembangan industri perbankan syariah semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara cepat. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk yang mampu menarik minat calon nasabah memakai jasa perbankan syariah seperti produk penghimpunan dana yaitu tabungan, giro, dan deposito.

³ Kementrian Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Bandung: Creative Media Corp) hal. 37

⁴ Fauziah Amarani, "Strategi Pelayanan Pembukaan Rekening Online Pada Produk Tabungan BSI Easy Mudharabah dalam Menarik Minat Masyarakat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Akara", *Jurnal Ekonomi, Akutansi, dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1, 2024, hal. 93

Minat dapat disebut sebagai suatu ketertarikan dalam diri seseorang yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan suatu perilaku secara spontan. Faktor yang mempengaruhi minat seorang individu menabung di bank syariah salah satunya faktor psikologis yang didalamnya terdiri dari pembelajaran, pemahaman, keyakinan, sikap, dan persepsi.⁵ Selain itu, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat seseorang dalam menabung di bank syariah bisa muncul dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sosial.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan. Minat menabung adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu produk perbankan dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dengan menabung di bank tersebut.⁶ Dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan.

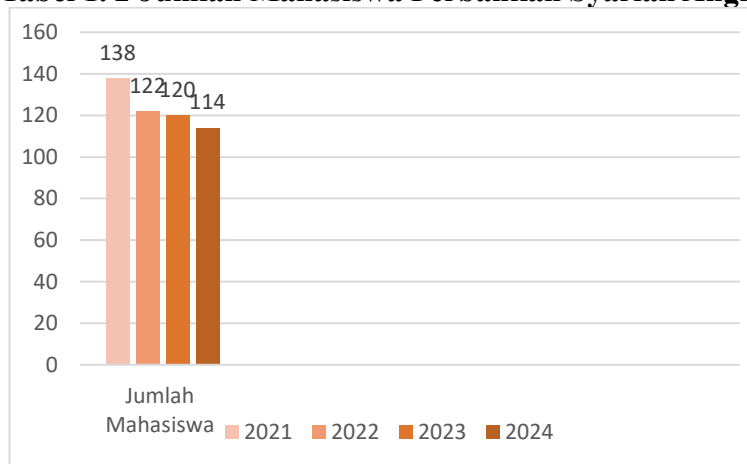
Perkembangan bank syariah tentu dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sumber daya insani yang mendukung sehingga perlu adanya sistem yang menyediakan sumber daya insani salah satunya adalah

⁵ Erika Firdiana, "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 102

⁶ Ipfa Retno, Endang Masitoh, Purnama Siddi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah Surakarta", *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Vol. 2, No. 3, 2020, hal. 168

lembaga-lembaga pendidikan atau perguruan tinggi. Sehingga pilihan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024 sebagai responden penelitian dikarenakan mahasiswa diberi pengetahuan dan pemahaman terkait perbankan syariah yang didalamnya menyangkut pengertian, dasar hukum, teori-teori dan penerapannya pada kehidupan sehari-hari, dimana diharapkan mahasiswa dapat menguasai dengan baik dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memberikan peran yang besar pada dunia perbankan syariah. Berikut adalah data jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024

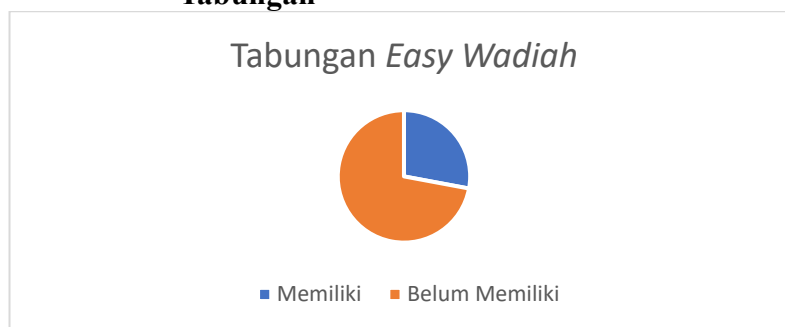


Sumber: PPDikti Kemendikbud

Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah pada tahun 2021 berjumlah 138 mahasiswa, 2022 berjumlah 122 mahasiswa, pada tahun 2023 berjumlah 120 mahasiswa, dan pada tahun 2024 berjumlah 114 mahasiswa. Dengan pembukaan rekening *online*, tidak hanya belajar mengenai pengelolaan keuangan tetapi beradaptasi dengan perkembangan digital yang semakin pesat. Banyak hal

yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi minat antara lain faktor dari dalam (internal), faktor motif sosial, dan faktor emosional.⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak dini.

Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Yang Memiliki dan Belum Memiliki Tabungan



Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah menjelaskan bahwa yang sudah memiliki tabungan *easy wadiah online* pada angkatan 2021-2024 sebanyak 138. Sehingga terdapat gap antara tingkat pemahaman mahasiswa dengan perilaku. Dimana tingkat pemahaman saja tidak cukup untuk mendorong minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Indonesia, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti promosi yang efektif dan kemudahan dalam pembukaan rekening *online*.

Peran perbankan dalam memacu pertumbuhan perekonomian semakin penting walaupun pemahaman terhadap bank syariah masih

⁷ Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, 2015, hal. 11

terbatas. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Tingkat pemahaman dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pengalaman, faktor sosial atau lingkungan serta faktor informasi.⁸ Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep sesuai dengan hal yang diketahuinya, sehingga tingkat pemahaman seseorang tentang bank syariah memiliki hubungan dengan minat mereka menabung di lembaga tersebut. Semakin baik pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah semakin besar kemungkinan nasabah untuk menabung di bank syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank adalah promosi. Promosi adalah salah satu komponen kegiatan pemasaran yang memberitahu bahwa terdapat produk baru yang dapat membuat konsumen melakukan kegiatan pembelian.⁹ Promosi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah. Sehingga pihak perbankan syariah harus memiliki strategi promosi yang tepat untuk memperkenalkan produk dan layanan mereka, menjelaskan manfaat serta keunggulan menabung secara syariah. Dengan demikian, promosi yang baik dapat meningkatkan jumlah nasabah yang tertarik untuk menabung.

⁸ Riduan, A. A Miftah, M. Taufik Ridho, "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah", *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 4, 2024, hal. 4

⁹ Yudi Carsana, David Kevin, "Pengaruh Promosi, Persepsi Harga dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Tanjungpinang*, Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 4

Efektifitas pembukaan rekening *online* dapat dilihat dari faktor kemudahan yang berarti prosesnya sudah efektif sesuai tujuannya dengan menarik nasabah untuk melakukan pembukaan rekening. Kemudahan adalah tingkatan seseorang yang mempercayai bahwa suatu teknologi mudah dipahami dan dipelajari.¹⁰ Jika pembukaan rekening *online* yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia *Mobile* (*BSI Mobile*) yang sekarang sudah diganti menjadi *Byond by BSI* memberikan kemudahan terhadap penggunaanya, maka akan semakin banyak nasabah yang melakukan pembukaan rekening secara *online* dan dapat meningkatkan minat nasabah untuk menabung di bank syariah.

Pembukaan rekening secara *online* merupakan pembukaan rekening bank yang dapat dilakukan dengan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Pembukaan rekening *online* diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. OJK mengatur penyelenggaraan layanan bank digital untuk bank syariah maupun bank konvensional guna mempermudah dan menghemat waktu untuk melakukan pembukaan rekening.¹¹ Oleh karena itu, inovasi terbaru yang dilakukan perbankan syariah adalah melalui pembukaan rekening secara *online* yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah dan memudahkan nasabah dalam

¹⁰ Sudarwanto dan Abrilia, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana di Surabaya, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Vol 8, No. 3, 2020, hal. 124

¹¹ Eneng Kurniasih, Tubagus Rifqy Thantawi, Miftakhul Anwar, "Analisis Pembukaan Rekening Online Terhadap Kepuasan Nasabah BSI" *Sahid Banking Journal*, Vol. 3, No. 1, 2023, hal. 150

melakukan transaksinya yang ditujukan kepada mahasiswa karena di jaman sekarang dengan kecanggihan teknologi yang ada lebih memudahkan untuk mencari informasi dan penggunaan sebuah teknologi aplikasi yang ada.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024 telah mendapatkan pendidikan terkait dasar-dasar perbankan syariah yang di dalamnya terdapat layanan produk teknologi, informasi, dan lain sebagainya. Sehingga dianggap lebih paham tentang perbankan syariah dan dapat lebih mudah dalam menggunakan layanan serta teknologi yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia seperti pembukaan tabungan *wadiah* secara *online*.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Tingkat Pemahaman, Promosi, dan Kemudahan Pembukaan Rekening Produk Tabungan *Easy Wadiah Online* Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kemungkinan-kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan Tingkat Pemahaman, Promosi, dan Kemudahan Pembukaan Rekening *Easy Wadiah Online* Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024):

1. Tingkat pemahaman dapat meningkatkan minat nasabah terhadap pembukaan rekening *online*, namun tidak semua mampu memanfaatkan fitur tersebut. beberapa alasan yang menyebabkan hal ini terjadi adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi atau keahlian teknologi yang kurang. Meskipun begitu, pembukaan rekening *online* sangat menarik sehingga dapat meningkatkan minat nasabah menabung di bank syariah.
2. Promosi dilakukan untuk meningkatkan minat nasabah terhadap pembukaan rekening *online*, namun tidak semua mengetahui tentang promosi tersebut. Meskipun begitu banyak nasabah yang melakukan pembukaan rekening *online* dikarenakan melihat promosi.
3. Kemudahan pembukaan rekening *online* memudahkan proses perbankan, namun tidak semua mampu memanfaatkan fitur tersebut dengan mudah. Meskipun begitu banyak kemudahan yang disediakan oleh *mobile banking* saat kegiatan transaksi sehingga mendorong minat menabung di bank syariah.

Batasan masalah digunakan untuk memudahkan proses analisis dari penelitian. Batasan-batasan tersebut meliputi responden yang merupakan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024. Objek penelitian dibatasi pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan untuk merumuskan masalah yang terkait dengan lingkup penelitian. Berikut adalah rumusan masalah yang diuraikan:

1. Apakah faktor tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah faktor promosi berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh faktor tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat pemahaman terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia
2. Mengetahui apakah ada pengaruh promosi terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia
3. Mengetahui apakah ada pengaruh kemudahan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

4. Mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan pembukaan rekening secara *online*, manfaat dan ilmu pengetahuan, serta produk-produk yang ada pada bank syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dijadikannya acuan untuk mengembangkan wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi untuk referensi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau bacaan dalam mengetahui pengaruh tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan pembukaan rekening *easy wadiah online* terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

c. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan layanan pembukaan rekening *easy wadiah online* dalam melakukan transaksi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kebijakan dalam upaya meningkatkan kinerja bank, serta sebagai masukan bank dalam menyikapi permasalahan-permasalahan bagi pengguna tabungan *easy wadiah*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga sebagai bahan informasi terkait pengaruh tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan pembukaan rekening *easy wadiah online* terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas pengaruh tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan pembukaan rekening *easy wadiah online* terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui variabel X dan Y dimana X adalah variabel bebas yang terdiri dari X_1 (Tingkat Pemahaman), X_2 (Promosi), X_3 (Kemudahan) dan variabel Y variabel terikat yaitu minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini terbatas karena hanya pengaruh tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan pembukaan rekening *easy wadiah online* terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024).
- b. Objek penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024.

G. Penegasan Variabel

Penegasan variabel memiliki peran penting untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian maka perlu dibuat penjelasan terhadap istilah istilah tersebut. Penegasan variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

1. Definisi Konseptual

a. Pemahaman

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan cara, proses, atau tindakan memahami yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.¹² Jadi pemahaman merupakan penerimaan suatu informasi secara seksama untuk menyimpulkan suatu keadaan.

¹² Elya Ramadhani, Fauzi Arif Lubi, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Binjai Terhadap Asuransi Syariah", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, 2024, hal. 421

b. Promosi

Promosi adalah sarana yang digunakan perusahaan dalam upaya untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen langsung atau tidak langsung tentang produk dan merek yang mereka jual.¹³

c. Kemudahan

Kemudahan adalah sejauh mana sistem akan meringankan pekerjaannya sehingga sistem tersebut sering digunakan. Sistem yang seringkali digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah digunakan penggunaannya.¹⁴

d. Minat Menabung

Minat menabung merupakan sebuah perilaku dimana seseorang memiliki keinginan untuk menabung dan menggunakan produk atau jasa dalam perbankan.¹⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional faktor yang dimaksudkan adalah faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024 menggunakan bank syariah adalah tingkat pemahaman, promosi, dan kemudahan. Dari beberapa faktor tersebut

¹³ Kasino Martowinangun, Devita Juniati, Karyadi, "Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan di CV. Jaya Perkasa Motor Rancaekek Kabupaten Bandung", *Jurnal Co Management*, Vol. 1, No.2, 2019, hal. 141

¹⁴ Nasution, *Perceived of Use Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Sanjaya, 2004), hal. 5

¹⁵ Isthafan Najmi, Cut Delsie, Dara Murzalifah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Generasi Milenial Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Banda Aceh", *Jurnal Humaniora*, Vol. 7, No. 2, 2023, hal. 256

peneliti menguji apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2021-2024 menggunakan bank syariah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian memudahkan untuk mendapatkan gambaran dan mempermudah analisis materi dalam penulisan penelitian, maka penulis membagi penelitian ini menjadi enam bab yang dibagi sub bab, setiap sub bab mempunyai pembahasan sendiri yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Adapun sistematika yang disusun penulis yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian yang membahas variabel atau sub variabel pertama, variabel atau sub variabel kedua dan seterusnya. Serta hasil peneliti terdahulu yang relevan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian sebagai dasar untuk menjawab permasalahan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan jenis penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil dari penelitian dengan menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan hasil temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, serta menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga atau perusahaan dan peneliti selanjutnya. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, serta daftar riwayat hidup.